

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Continuity Of Care (COC) adalah asuhan berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta keluarga berencana yang menghubungkan kesehatan perempuan tiap individu. Apabila pada masa tersebut tidak dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan maka akan terjadi komplikasi yang menjadi penyebab langsung kematian ibu. Komplikasi tersebut diantaranya perdarahan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, dan komplikasi kehamilan lain 15% (Widoyoko dan Septianto, 2020).

Faktor tidak langsung yang memengaruhi komplikasi tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan dan nifas, keadaan sosial ekonomi dan budaya yang masih rendah, serta faktor pendukung yaitu “4 terlalu” terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, terlalu sering hamil (WHO, 2025). Tenaga kesehatan terutama bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan bermutu dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga dapat menurunkan komplikasi penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia (Nurhayati & Fikawati, 2025)

Di Provinsi Jawa Barat, upaya penurunan AKI dan AKB terus dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, penguatan program kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan. Namun demikian, kematian ibu dan bayi masih menjadi

tantangan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, keterlambatan penanganan kasus kegawatdaruratan, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2024).

Di Kota Tasikmalaya, kondisi AKI dan AKB masih menjadi salah satu fokus pembangunan kesehatan daerah. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2024, AKI tercatat sebesar 132,26 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 192,22 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, AKB pada tahun 2024 tercatat sebesar 8,04 per 1.000 kelahiran hidup, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 7,87 per 1.000 kelahiran hidup. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan AKI, peningkatan AKB masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi. (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2025).

Permasalahan AKI dan AKB tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, termasuk penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) guna mendeteksi secara dini faktor risiko serta mencegah terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu maupun bayi.

Dengan demikian, penurunan AKI dan AKB di Jawa Barat, khususnya di Kota Tasikmalaya, dapat tercapai secara optimal.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care) Pada Ny. S 29 Tahun pada masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi.
- b. Melakukan asuhan kebidanan bersalin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi.
- d. Melakukan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi..
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi.
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber referensi, sumber bacaan, dan bahan pengajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan dan

demikian pengembangan ilmu dan studi kepustakaan khususnya masalah kebidanan sehingga diharapkan lulusannya terampil dalam mengalami masalah

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang mutu pelayanan yang lebih baik pada asuhan kebidanan berkesinambungan / COC dan dapat mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan.

3. Bagi Profesi

Memberikan gambaran asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, hingga nifas dan bayi baru lahir

4. Bagi Klien

Membantu klien untuk menambah penilaian dan pengalaman positif dalam pelayanan kesehatan.